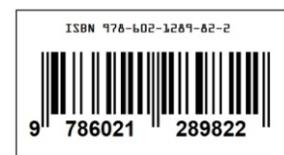


KUMPULAN KARYA POSTER OLIMPIADE SEJARAH NASIONAL 2018

Buku ini adalah himpunan karya peserta lomba poster sejarah Olimpiade Sejarah Nasional 2018. Buku ini memuat seluruh karya peserta lomba poster sejarah yang berjumlah sebanyak 32 poster. Pengemasan poster-poster ini ke dalam bentuk buku adalah bagian dari apresiasi terhadap jerih payah para peserta yang telah mencurahkan ide dan gagasan dalam menyajikan informasi kesejarahan ke dalam bentuk visual yang kreatif dan interaktif. Karya-karya dalam buku ini menjadi contoh, bahwa materi sejarah dapat dialihwahkan ke dalam berbagai bentuk visual yang sangat menarik dan dekat dengan generasi muda. Melalui buku ini pembaca tidak hanya disajikan keelokan visualisasi tokoh dan peristiwa sejarah, namun juga dapat memaknai setiap informasi kesejarahan inspiratif yang penting sebagai penguatan karakter bangsa.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA



Tidak untuk Dijual



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

KUMPULAN KARYA POSTER
OLIMPIADE
SEJARAH NASIONAL 2018



DIREKTORAT SEJARAH
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018

KUMPULAN KARYA POSTER OLIMPIADE SEJARAH NASIONAL 2018

ISBN 978-602-1289-82-2

PENASEHAT

Muhadjir Effendy - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

PENGARAH

Hilmar Farid - Direktur Jenderal Kebudayaan
Triana Wulandari - Direktur Sejarah

PENANGGUNG JAWAB

Suharja

PENULIS

Alisya Tiara, Almira Salsabila, Andhika Surya Ramadhan, Annisa Utami Kaffa, Athaya Nirwana Farhah, Athaya Shaumi, Dhiya Fakhar Nafi, Dyah Aruna Paramartha, Erlanggasakti Ubazti Putra, Evita Juliana, Farrely Firenza, Felicia, Fikri Izzaldin, Ghazy Rayhan Largo, Imansyah Aditya, Kamal Fikri, Luvanna, Mashita Zamida, Meliana Chandra, Muhammad Asyif, Muhammad Rhehan, Nadia Skar, Najwa Aulia Herman, Nathalia, Nufal Hilmy Pratama, Ni Made Radianing, Prada Apriliani, Rania A. Sadira, Satrio Budi Pambagyo, Syavira Ayuningtias, Teuku Maulana Ridwan Nabawi

PENELAAH

Iwan Gunawan, Dianthus Loisa, Adlien Fadlia

TATA LETAK DAN DESAIN

Dirga Fawakih

SEKRETARIAT DAN PRODUKSI

Tirmizi, Agus Hermanto, Bariyo, Dwi Artiningsih, Rusmanto, Budi Harjo Sayoga, Esti Warastika, Oti Murdiyati Lestari, Krida Amalia Husna, Isti Sri Ulfiarti

PENERBIT

Direktorat Sejarah
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kompleks Kemdikbud, Gd. E, Lt. 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan,
Jakarta
(021) 5725540

Cetakan Pertama Tahun 2018

DAFTAR ISI

Sambutan Direktur Sejarah - 1
Sambutan Direktur Jenderal Kebudayaan - 2
Semangat Bung Tomo - 4
Kesaktian Pancasila - 6
Pertempuran 10 November - 8
Historia Magistra Vitae - 10
Bab yang Hilang - 12
Wanita Pelukis Sejarah - 14
Sang Grilyawan - 16
Sonata untuk Bangsa - 18
Semangat Bangsa - 20
Martha Tiahahu Pahlawan Muda Motivasi Bangsa - 22
Emansipasi Wanita - 24
Perjuangan Yos Sudarso di Laut Aru - 26
GADA BAJA - 28
Pidato Bung Tomo - 30
Pahlawan sebagai Pedoman - 32
Bangsa yang Maju dan Guru yang Berkorban - 34
Merah Putih Harga Mati - 36
Tajak Bantu Prang Tabila Nanggroe - 38
Membuka Cakrawala (Ki Hadjar Dewantara) - 40
Semangat Berjuang untuk Masa Depan - 42
Sejarah & Rela Berkorban - 44
Cut Meutiah - 46
Pasti Bisa!!! - 48
Pelita dalam Gulita - 50
Belum Selesai - 52
Pendidikan Melawan Penjajahan - 54
Mengetuk Wacana Berfikir Bangsa - 56
Pangeran Diponegoro - 58
Berontak Tanpa Menghabiskan Setitik Darah - 60
John Lie Sang Penyelundup - 62
Nasionalisme Tanpa Batas - 64
Sejarah Segalanya - 66
Terbaik - 68



PENGANTAR DIREKTUR SEJARAH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, alhamdulillah berkat limpahan karunia dan rahmatnya penyusunan buku ini dapat terselesaikan. Penerbitan buku ini merupakan bagian dalam rangkaian dan keluaran kegiatan Olimpiade Sejarah Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28-30 Agustus 2018 di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Kegiatan Olimpiade Sejarah Nasional tahun 2018 diikuti oleh 32 SMA/SMK/MA/Sederajat terpilih di Jabodetabek.

Buku ini memuat seluruh karya peserta lomba poster sejarah yang keseluruhannya berjumlah sebanyak 32 poster. Poster-poster tersebut disusun secara alfabetis berdasarkan nama pembuatnya. Pengemasan poster-poster ini ke dalam bentuk buku adalah bagian dari apresiasi terhadap jerih dan payah para peserta yang telah mencurahkan ide dan gagasan dalam menyajikan informasi kesejarahan ke dalam bentuk visual yang kreatif dan interaktif.

Karya-karya dalam buku ini menjadi contoh, bahwa materi sejarah dapat dialihwahkan ke dalam berbagai bentuk visual yang sangat menarik dan dekat dengan generasi muda. Melalui buku ini pembaca tidak hanya disajikan keelokan visualisasi tokoh dan gambaran peristiwa sejarah, namun juga dapat memaknai setiap informasi kesejarahan inspiratif yang penting sebagai penguatan karakter generasi bangsa.

Akhirnya saya menyambut baik penerbitan buku ini dan berharap buku ini dapat menjadi inspirasi bagi siapa saja yang ingin mengalihwahkan materi sejarah ke dalam bentuk visual yang interaktif. Selamat merenungkan kearifan masa lalu, selamat menikmati keindahan setiap goresan tinta dan selamat merumuskan masa depan.

PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN

Derasnya arus globalisasi membuat memori kolektif yang berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa perlahan terkikis. Dalam upaya memperkuat karakter bangsa berbasiskan kesadaran sejarah di kalangan generasi muda, penanaman nilai sejarah penting diupayakan. Oleh karena itu, diperlukan cara yang efektif, kreatif dan interaktif untuk mengemas materi kesejarahan agar lebih dekat dengan masyarakat khususnya generasi muda. Salah satu bentuk pengemasan materi sejarah tersebut adalah dalam bentuk poster sejarah.

Poster sejarah adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan dan gambar ataupun kombinasi keduanya yang memiliki sifat persuasif tinggi terkait konten-konten kesejarahan seperti peristiwa, biografi, dan tempat bersejarah.

Dengan penyajian konten yang ringkas, padat dan jelas, poster sejarah dapat menimbulkan perasaan estetis dan inspiratif yang kuat kepada publik. Nilai-nilai kesejarahan yang dialihmediakan dalam bentuk poster dapat memunculkan daya tarik bagi pembacanya. Selain itu, poster sejarah dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dalam mengakses informasi kesejarahan secara cepat dan tepat.

Kegiatan Olimpiade Sejarah Nasional 2018 menjadi ruang bagi generasi muda dalam berkompetisi mengembangkan bakat dalam membuat poster dengan berlandaskan konten kesejarahan yang kredibel. Kegiatan ini menjadi ajang bersaing bagi siswa dalam mengembangkan bakat membuat poster sebagai media pembelajaran sejarah yang informatif, kreatif dan interaktif.

Saya menyambut baik penerbitan himpunan karya poster ini. Upaya ini penting sebagai apresiasi bagi para peserta yang telah dengan segenap fikiran mencurahkan ide dan gagasan. Lebih lanjut, pengumpulan karya poster sejarah ini ke dalam bentuk buku juga memperkaya metode pembelajaran sejarah bagi generasi muda.

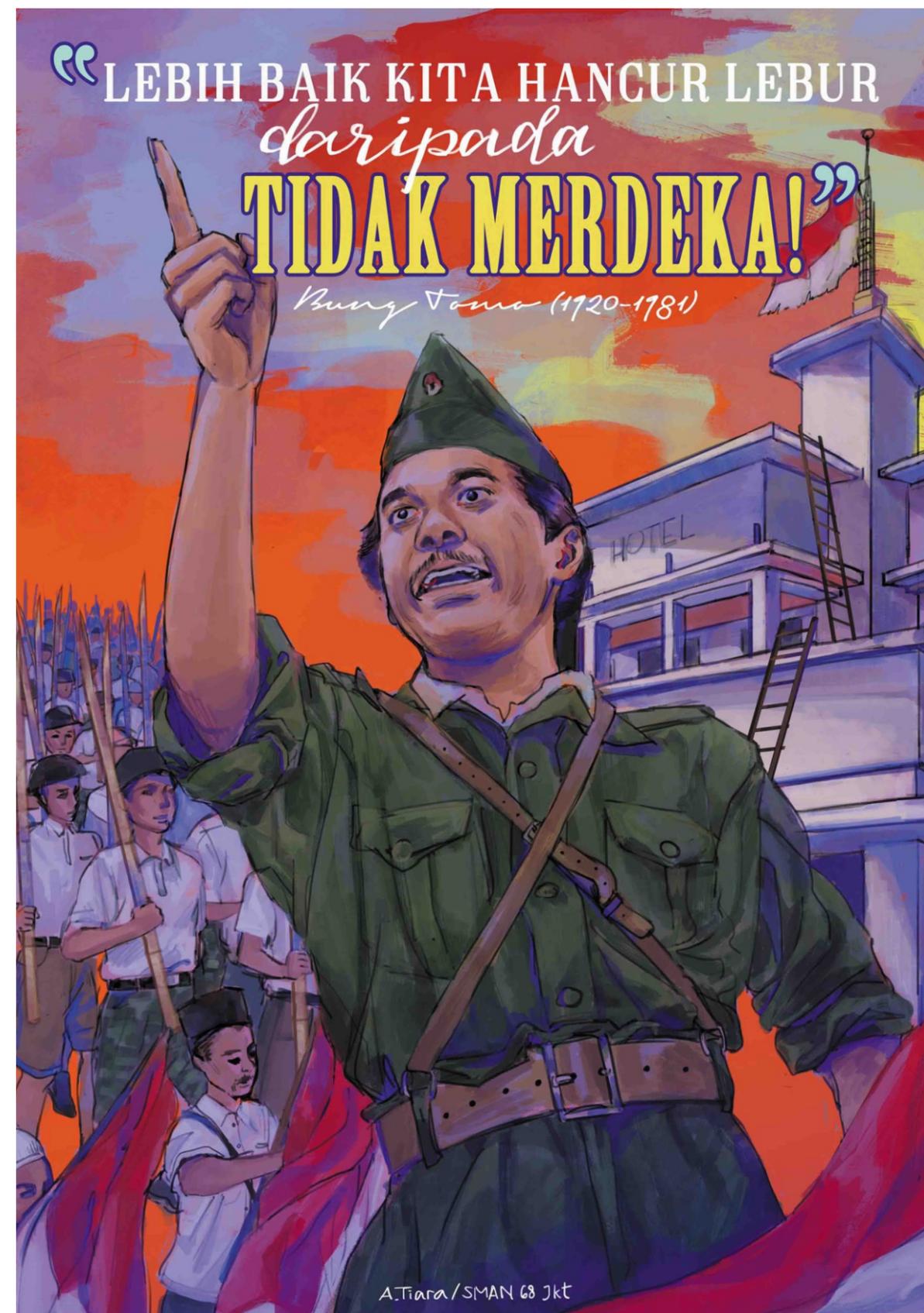
Saya berharap dengan mengemas seluruh karya poster para peserta ini dapat menjadi pemacu bagi para peserta agar berkarya lebih baik lagi ke depannya, serta dapat menjadi referensi bagi siapa saja yang ingin mengalihmediakan materi sejarah ke dalam bentuk karya visual yang interkatif. Selamat Membaca dan selamat mendulang inspirasi

Hilmar Farid

“Semangat Bung Tomo”

Alisya Tiara

SMAN 68 Jakarta



“Kesaktian Pancasila”

Almira Salsabila
SMAN 67 Jakarta



“Pertempuran 10 November”

Andhika Surya Ramadhan
SMA YP BDN Jakarta



“Historia Magistra Vitae”

Annisa Utami Kaffa
SMAN 81 Jakarta



“Bab yang Hilang”

Athaya Nirwana Farhah
SMAN 3 Kota Tangerang



“Wanita Pelukis Sejarah”

Athaya Shaumi
SMAN 1 Bekasi



“Sang Griyawan”

Dhiya Fakhar Nafi

SMAN 1 Tambun, Bekasi



“Sonata untuk Bangsa”

Dyah Aruna Paramartha
SMAN 1 Kabupaten Bekasi



“Semangat Bangsa”

Erlangasakti Ubazti Putra
SMAN 8 Jakarta



“Martha Tiahahu Pahlawan Muda Motivasi Bangsa”

Evita Juliana

SMAN 77 Jakarta



“Emansipasi Wanita”

Farrely Firenza
SMAN 15 Jakarta



“Perjuangan Yos Sudarso di Laut Aru”

Felicia

SMAN 61 Jakarta



“GADA BAJA”

Fikri Izzaldin

SMAN 3 Bogor



“Pidato Bung Tomo”

Ghazy Rayhan Largo

SMA Avicenna, Jagakarsa



“Pahlawan sebagai Pedoman”

Imansyah Aditya
SMAN 1 Cileungsi



“Bangsa yang Maju
dan Guru yang Berkorban”

Kamal Fikri

SMAIT Nurul Fikri

Mohammad Natsir

*“ Suatu Bangsa
Tidak Akan Maju
Sebelum Ada
Diantara Segolongan
Guru Yang Suka
Berkorban
Untuk Keperluan
Bangsanya ”*



(1908-1993)

“Merah Putih Harga Mati”

Luvanna

SMAN 1 Cikarang



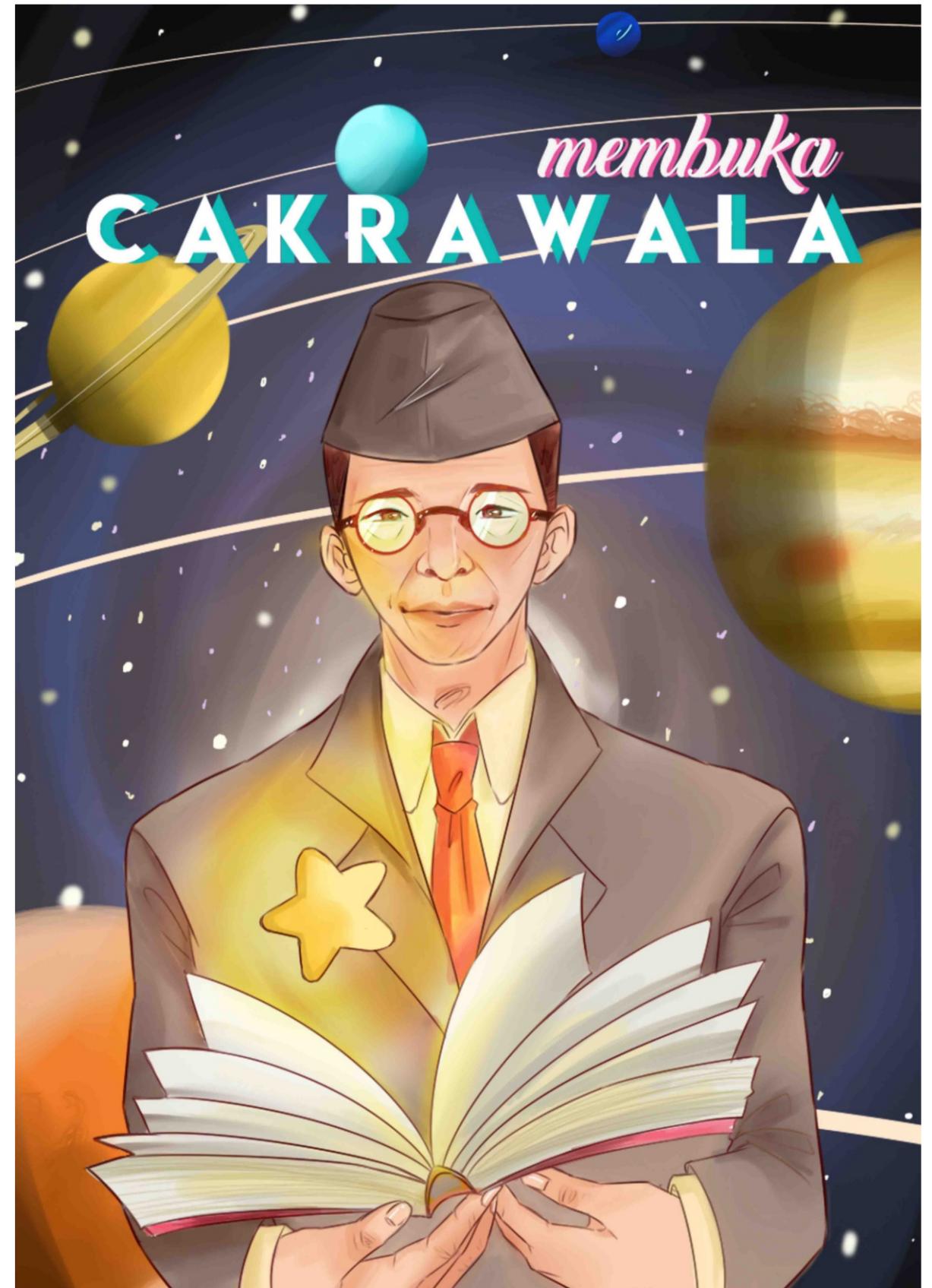
“Tajak Bantu Prang Tabila Nanggroe”

Mashita Zamida
SMAN 2 Depok



“Membuka Cakrawala (Ki Hadjar Dewantara)”

Meliana Chandra
SMAN 13 Jakarta



“Semangat Berjuang untuk Masa Depan”

Muhammad Asyif
SMAN 78 Jakarta



“Sejarah & Rela Berkorban”

Muhammad Rhehan
SMAN 1 Tangerang



“Cut Meutiah”

Nadia Skar

SMAN 2 Tangerang Selatan



“Pasti Bisa!!!”

Najwa Aulia Herman

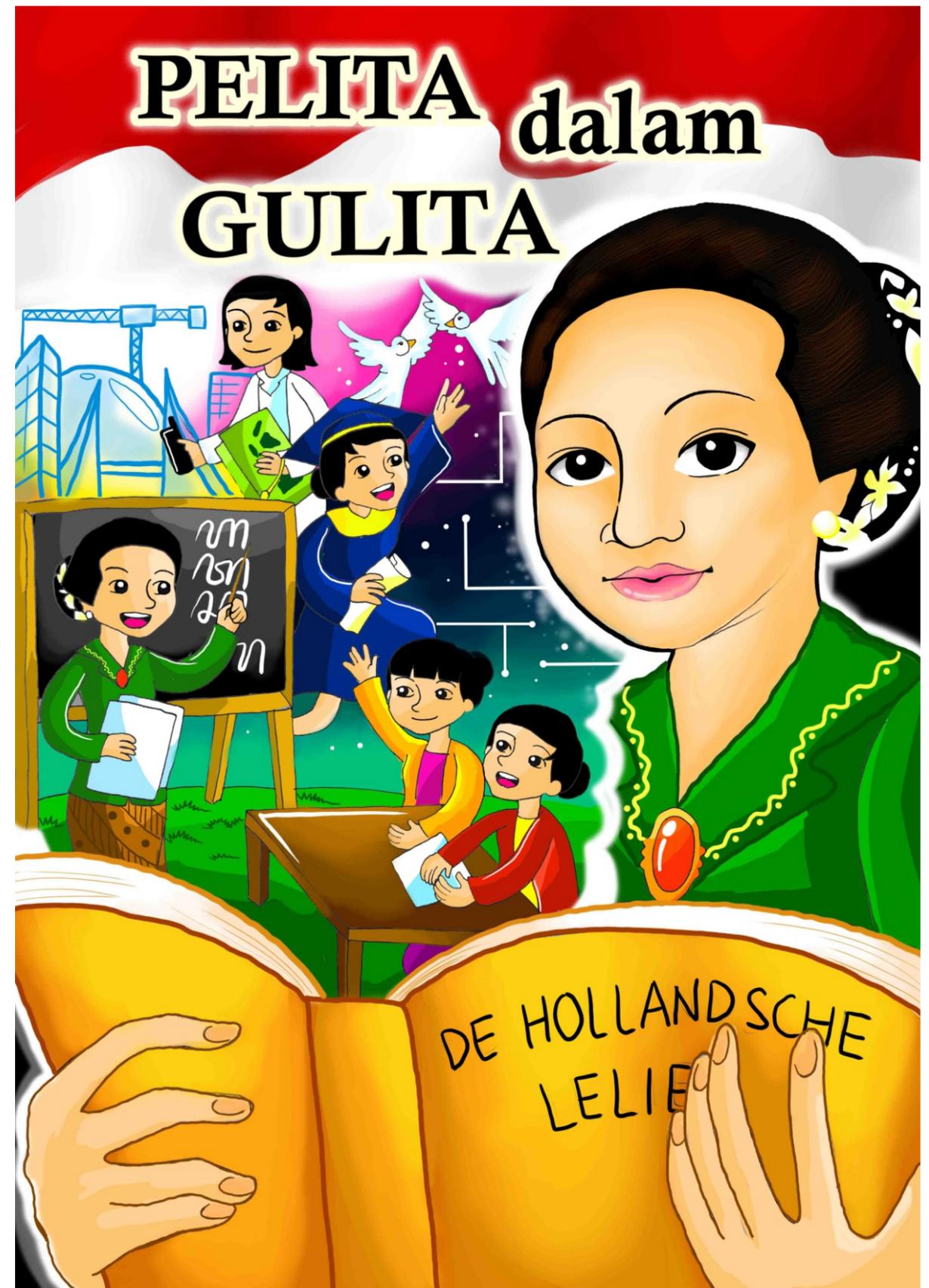
SMAN 8 Kabupaten Tangerang



“Pelita dalam Gulita”

Nathalia

SMAN 1 Bogor



“Belum Selesai”

Nufal Hilmy Pratama

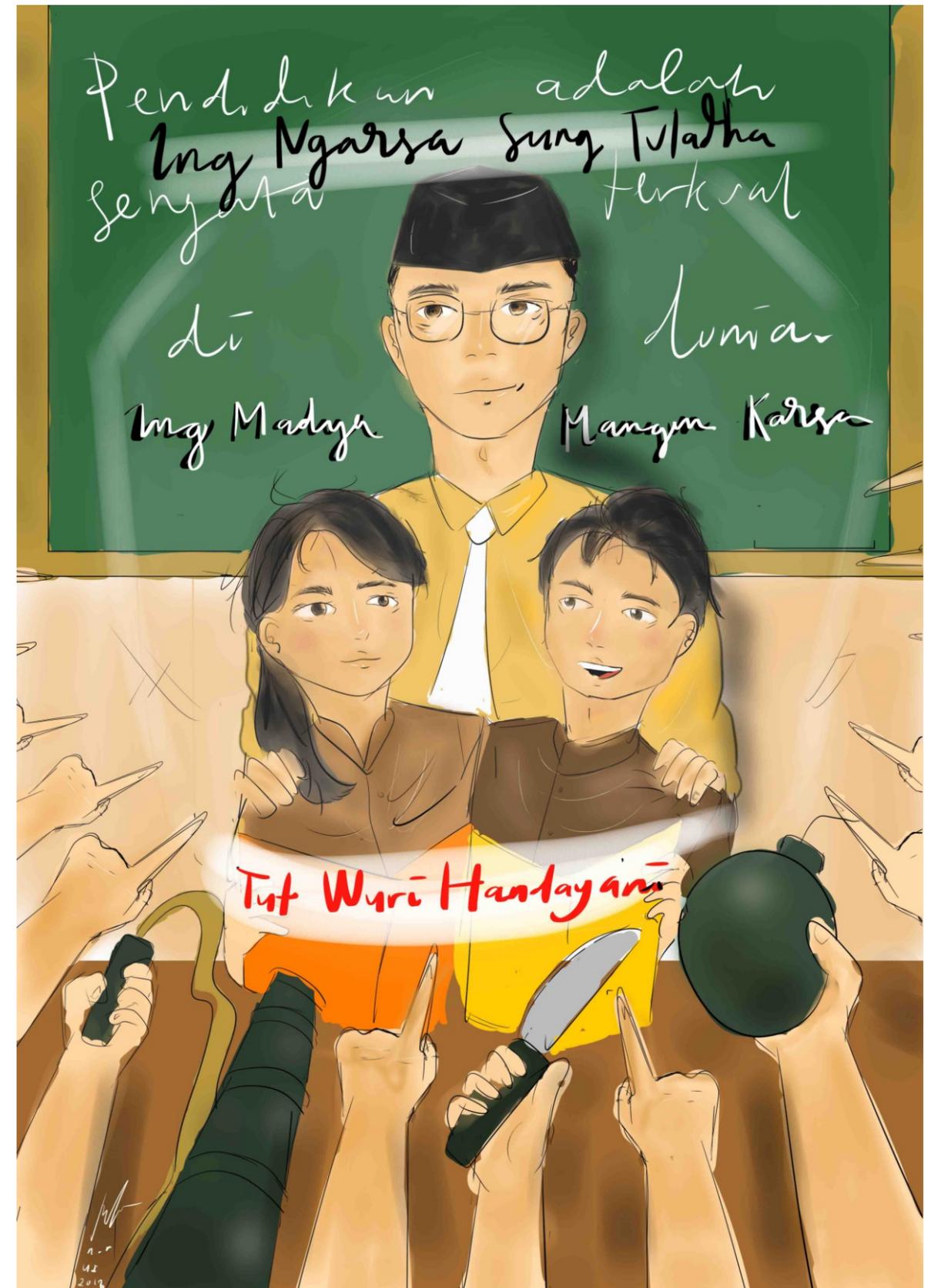
MAN Insan Cendikia, Serpong



penculikan aktivis '98 oleh tim mawar, hingga kini masih terdapat belasan aktivis yang belum ditemukan, penculikan aktivis yang memprotes kebijakan pemerintah era orde baru merupakan bukti lemahnya karakter pemerintahan represif saat itu, datangnya era reformasi yang disertai dengan kebebasan pers berpendapat menjadi media pemerintah dan masyarakat untuk bersama-sama memperkuat karakter .

“Pendidikan Melawan Penjajahan”

Ni Made Radyaning
SMAN 2 Bekasi



“Mengetuk Wacana Berfikir Bangsa”

Prada Apriliani
SMAN 1 Parung

MENGETUK WACANA **BERPIKIR** BANGSA



**PERS SEBAGAI MEDIUM
PERJUANGAN BANGSA**

Melalui tulisan-tulisannya, ia dengan berani menyatakan kritik-kritik tajam terhadap kebijakan pemerintah kolonial Hindia Belanda yang dinilai merugikan rakyat. Ia merupakan seorang tokoh Bumi-putera terdidik yang memelopori pergerakan dengan menggunakan surat kabar.

TIRTO ADHI SOERJO

Agar Indonesia tak lagi menjadi 'BANGSA TERPEERINTAH'
-Tirta Adhi Soerjo

**HEI PEMUDA PEMUDI BANGSA!
JANGAN LAH KAU MUDAH
TERHASUT BERITA HOAX**

Dengan lebih teliti dan kritis dalam menerima informasi yang sumber nya tidak pasti. lebih selektif dalam memilih bahan bacaan.

“Pangeran Diponegoro”

Rania A. Sadira
SMA Lazuardi

“Tokoh dan Peristiwa dalam Sejarah Nasional Indonesia untuk Memperkuat Karakter Bangsa”

DIPONEGORO

Diponegoro

“Siapa?”

; Seorang pahlawan yang **berpendirian teguh, berani membela kebenaran dan rela berkorban** untuk memimpin pemberontakan (**Perang Jawa**) setelah Belanda menancapkan patok-patok perencanaan jalan di **pemakaman leluhur penduduk desa**.

“**Jangan menjelekkan orang baik,
Jangan membaikan orang yang jahat,
Jangan berbuat aniaya terhadap rakyat banyak.**”

- Pangeran Diponegoro
(1825-1830)



Rania A. Sadira
(c) rania a. sadira

“Berontak Tanpa Menghabiskan Setitik Darah”

Alisya Tiara

SMAN 68 Jakarta



“John Lie Sang Penyelundup”

Satrio Budi Pambagyo

SMAN 1 Depok

john.lie



9 tanggal 3 bulan 1911 tahun

TANGAL LAHIR



“Jahja Daniel Dharma” Sang Penyelundup 
Pahlawan Indonesia Asal Etnis Tionghoa
Perwira Tinggi Di Tentara Nasional Indonesia
Angkatan Laut Dari Etnis Tionghoa Yang
Telah Dianugerahi Gelar Pahlawan
SEE TRANSLATION



OSN 2018



KEMDIKBUD



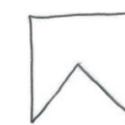
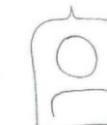
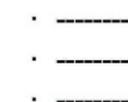
UI



ASIAN GAMES



73

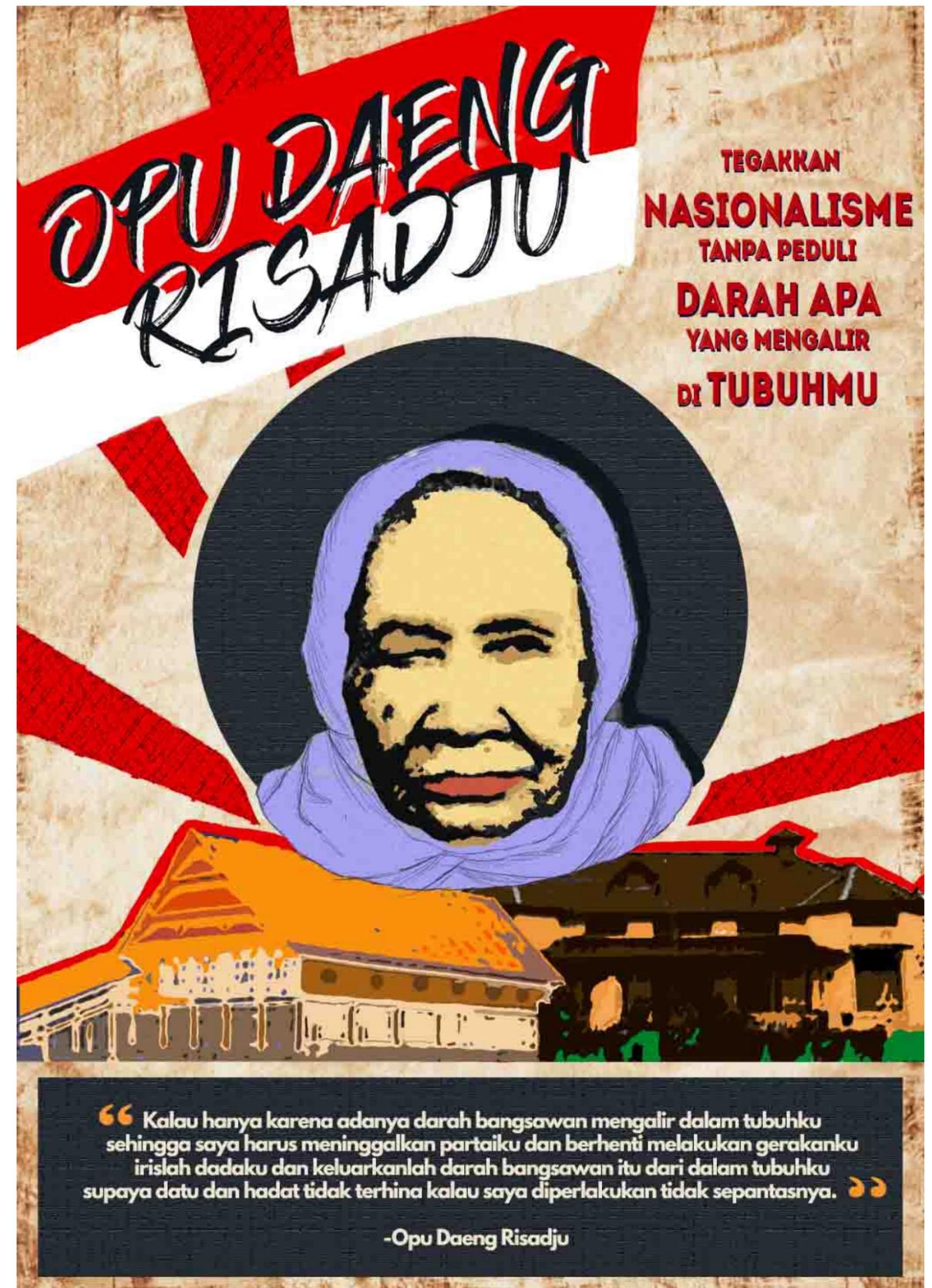


" MEMULAI HIDUP DI TANAH AIR DEMI TANAH AIR "
MENGAKHIRI HIDUP DI TANAH AIR DEMI TANAH AIR
CINTAILAH TANAH AIR SEPERTI JOHN LIE



“Nasionalisme Tanpa Batas”

Syavira Ayuningtias
SMAN 28 Jakarta



“Sejarah Segalanya”

Teuku Maulana Ridwan Nabawi
SMA 2 PGRI

LAMBAN BERTINDAK ! TERLALU PERCAYA

Sejarah Adalah Warisan Pahlawan

DENGAN JANJI MUSUH !

TULISLAH TENTANG AKU DENGAN TINTA HITAM / PUTIH MU BIARLAH SEJARAH YANG MENJAWABNYA !

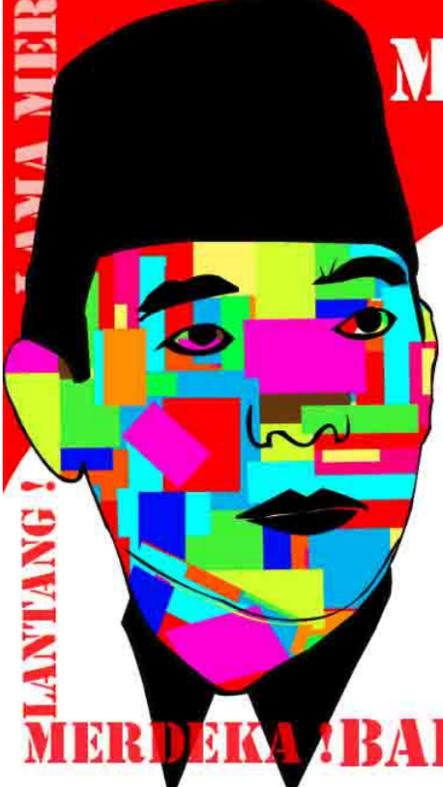
SINGA PODIUMI MACAM ASIA

LANTANG !

MAIA MERDEKA! TAK MAU DI KRITIK !

IR.SOEKARNO

MERDEKA ! BAPAK PROKLAMATOR




TERBAIK

1



“Bab yang Hilang”

Athaya Nirwana Farhah
SMAN 3 Kota Tangerang

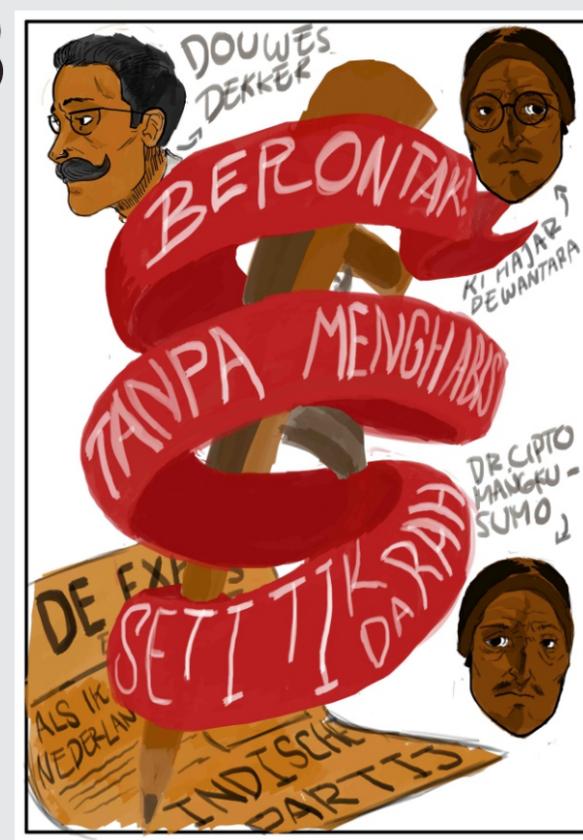
2



“Semangat Bangsa”

Elanggasakti Ubazti Putra
SMAN 8 Jakarta

3



“Berontak Tanpa Menghabiskan Setitik Darah”

Alisya Tiara
SMAN 68 Jakarta